

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*

PT IKPP didirikan oleh Bapak Soetopo Janarto. Bapak Soetopo Janarto lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 1 Juni 1934. Pada tahun 1975 Bapak Soetopo bekerjasama dengan perusahaan dari Taiwan untuk mengembangkan perusahaannya. Perusahaan telah berhasil berkembang pesat di beberapa daerah, antara lain pabrik kertas di Serpong, Tangerang, Jawa Timur, Jambi dan daerah lainnya. Pada tanggal 11 September 1976, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan surat rekomendasi pendirian pabrik *pulp* dan kertas yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA), setelah 12 hari, pada tanggal 23 September 1976, Menteri Perindustrian menerbitkan izin pendirian pabrik *pulp* dan kertas, pada tanggal 17 Desember dihadapan notaris Bapak Ridwan Soesilo, SH membuat akta pendirian perusahaan dengan nama PT Indah Kiat *Pulp and Paper*. Nama Indah Kiat berarti cara jujur (tips). Indah adalah nama yang diambil dari istrinya, Indah Berliani Soetopo. Pada tahun 1977 dilakukan studi kelayakan, dilanjutkan dengan pembangunan pabrik kertas budaya Tahap I (Kertas cetak dan kertas tulis bebas kayu) dengan memasang dua mesin kertas dengan kapasitas masing-masing 50 ton/hari. Pabrik terletak di tepi sungai Cisadane. Seiring dengan perkembangannya, pabrik kertas Tangerang menambah satu unit mesin lagi pada tahun 1982 sehingga kapasitas produksi menjadi 150 ton/hari.



Gambar 1.1 Logo PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*
Sumber: (indahkiat.co.id)

Pada tahun 1980 dilakukan studi kelayakan lebih lanjut di Jalan Raya Minas KM 26, Desa Pinang Sebatang Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Sri

Indrapura, Riau. Dan pada tanggal 24 Mei 1984 PT Indah Kiat *Pulp and Paper* Perawang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto, dan pada hari itu dilakukan percobaan untuk memproduksi mesin *pulp* dengan kapasitas 300 adt/hari.

PT Indah Kiat *Pulp and Paper* Perawang merupakan pabrik *pulp* sulfat pertama atau dikenal dengan proses kraft berbasis kayu di Indonesia, pada tahun yang sama dibangun Hutan Tanaman Rakyat (HTI) seluas 300.000 hektar yang terhubung dengan PT Arara Abadi. Jenis kayu yang ditanam antara lain *Accasia mangium*, *Accacia crassicarpa*, dan *Eucaliptus urophilia*.



Gambar 1.2 PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*
Sumber: (Dokumentasi)

Pada tahun 1985 PT Satria Perkasa Agung milik Grup Sinar Mas bergabung sebagai pemegang saham, setelah itu presiden direktur dijabat oleh Bapak Teguh Ganda Wijaya (Oei Tjie Goan). Di bawah bendera Sinar Mas *Group* (APP), PT IKPP berkembang pesat. Pada bulan April 1987 pabrik kertas Tangerang meningkatkan kapasitasnya menjadi 250 ton/hari. Pada 14 Desember 1989 pabrik kertas Perawang menghasilkan produksi komersial dengan kapasitas 200 ton/hari, keberadaan pabrik kertas ini menjadikan PT IKPP sebagai pabrik *pulp* dan kertas terintegrasi. Pada tahun 1991 PT IKPP mengoperasikan pabrik kertas II dengan kapasitas produksi komersial 575 ton/hari, dengan total produksi 725 ton/hari. PT IKPP adalah pabrik kertas terbesar dan terancang di Asia Tenggara. PT IKPP juga membeli pabrik kertas Sinar Dunia Makmur yang berlokasi di KM 76 Jl. Raya

Serang, Desa Kragilan, Kecamatan Sentul, Kabupaten Serang, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi 900 ton/hari. Pada akhir tahun 1993, pabrik *pulp* tahap III memproduksi komersial dengan kapasitas 1300 adt/hari. Pada tahun 1994 pabrik pembuatan pulp I dan pabrik pembuatan pulp II digabungkan dan diubah kapasitasnya menjadi 1200 adt/hari sehingga total kapasitas produksi menjadi 2500 adt/hari. Pada bulan Desember 1996 pabrik pulp fase V memulai produksi komersial dengan kapasitas 1600 adt/hari sehingga total kapasitas menjadi 4100 adt/hari. Pada November 1997 pabrik kertas Tahap III beroperasi dengan kapasitas 1600 ton/hari, sehingga total kapasitas produksi pulp menjadi 4.500 adt/hari dan kertas 2.125 ton/hari.

Perusahaan terus berkembang dan pada tahun 2019 total kapasitas produksi tahunan adalah 3,0 juta ton pulp, 1,7 juta ton kertas budaya, 108 ribu ton tisu dan 2,1 juta ton kemasan.

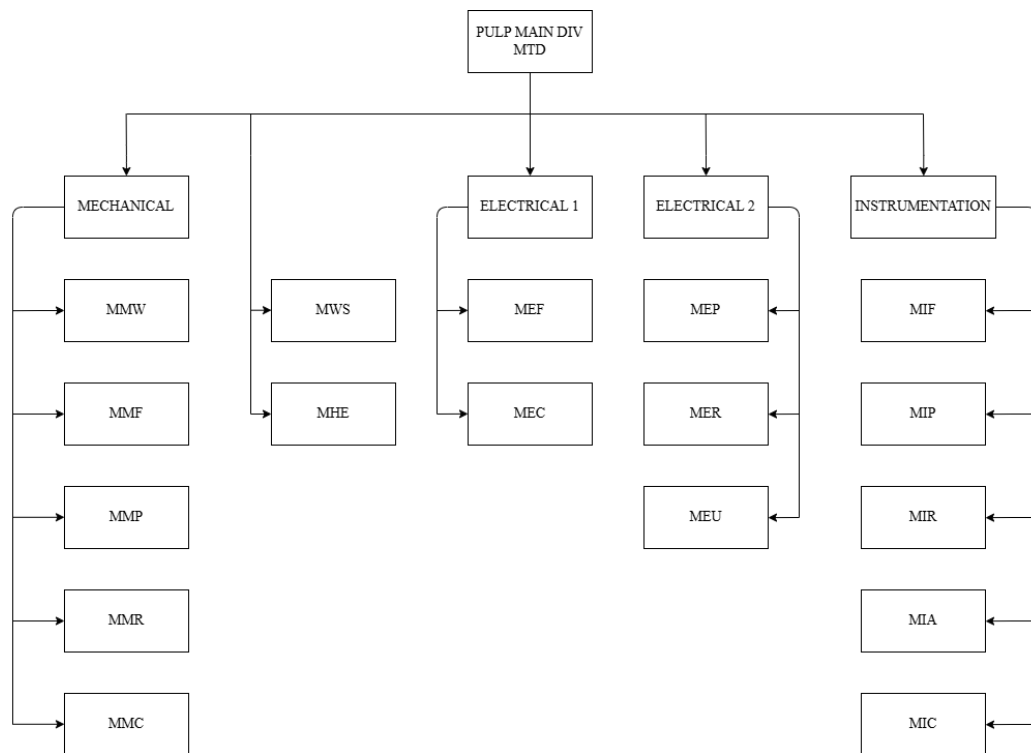
1.2 Visi dan Misi PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*

Sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas perusahaan, PT. Indah Kiat *Pulp and Paper* (IKPP) Perawang menetapkan visi dan misi yang menjadi arah dalam pengembangan dan mencapai tujuan perusahaan. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan *pulp* dan kertas global terkemuka yang mampu memberikan nilai tambah kepada pelanggan, masyarakat, karyawan, dan pemegang saham perusahaan secara bertanggung jawab serta berkelanjutan. Sedangkan misi perusahaan adalah meningkatkan pangsa pasar global, memanfaatkan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk dan efisiensi pabrik, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, serta menerapkan komitmen keberlanjutan dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan.

1.3 Struktur Organisasi PT. Indah Kiat *Pulp and Paper*

Struktur organisasi pada Divisi Pemeliharaan *Pulp* (*Pulp Maintenance Division*) secara sistematis dibagi menjadi empat sektor utama, yaitu *Mechanical*, *Electrical 1*, *Electrical 2*, serta *Instrumentation*. Guna mengoptimalkan operasional, setiap sektor tersebut membawahi beberapa sub-bagian yang

memegang tanggung jawab penuh atas masing-masing bidang perawatan. Adapun struktur organisasi *Pulp Maintenance Division* sebagai berikut :



Gambar 1.3 Struktur Organisasi *Pulp Maintenance Division*
Sumber: (Dokumentasi, 2026)

Berdasarkan gambar diatas, berikut adalah penjelasan mengenai struktur organisasi dari *Pulp Maintenance Division* (MTD) Divisi utama yang bertanggung jawab atas keseluruhan pemeliharaan di area *pulp*:

1. *Mechanical*

Bagian ini bertanggung jawab atas pemeliharaan mekanikal. Terdiri dari beberapa sub-bagian:

- a) MMW (*Mechanical Maintenance Workshop*), bagian yang menangani bengkel perawatan mekanik.
- b) MMF (*Mechanical Maintenance Field*), bagian yang menangani perawatan mekanik di lapangan.

- c) MMP (*Mechanical Maintenance Planning*), bagian yang bertanggung jawab untuk merencanakan perawatan mekanik.
- d) MMR (*Mechanical Maintenance Repair*), bagian yang menangani perbaikan mekanik.
- e) MMC (*Mechanical Maintenance Coordination*), bagian yang mengkoordinasikan kegiatan perawatan mekanik.

2. *Electrical 1*

Bagian ini bertanggung jawab atas pemeliharaan kelistrikan pertama. Terdiri dari beberapa sub-bagian:

- a) MWS (*Electrical Maintenance Workshop*), bagian yang menangani bengkel perawatan listrik.
- b) MHE (*Electrical Maintenance Heavy Equipment*), bagian yang menangani perawatan alat berat listrik.
- c) MEF (*Electrical Maintenance Field*), bagian yang menangani perawatan listrik di lapangan.
- d) MEC (*Electrical Maintenance Coordination*), bagian yang mengkoordinasikan kegiatan perawatan listrik.

3. *Electrical 2*

Bagian ini bertanggung jawab atas pemeliharaan kelistrikan kedua. Terdiri dari beberapa sub-bagian:

- a) MEP (*Electrical Maintenance Planning*), bagian yang bertanggung jawab untuk merencanakan perawatan listrik.
- b) MER (*Electrical Maintenance Repair*), bagian yang menangani perbaikan listrik.
- c) MEU (*Electrical Maintenance Utility*), bagian yang menangani perawatan utilitas listrik.

4. *Instrumentation*

Bagian ini bertanggung jawab atas pemeliharaan instrumentasi. Terdiri dari beberapa sub-bagian:

- a) MIF (*Maintenance Instrumentation Field*), bagian yang menangani perawatan instrumentasi di lapangan.

- b) MIP (*Maintenance Instrumentation Planning*), bagian yang bertanggung jawab untuk merencanakan perawatan instrumentasi.
- c) MIR (*Maintenance Instrumentation Repair*), bagian yang menangani perbaikan instrumentasi.
- d) MIC (*Maintenance Instrumentation Coordination*), bagian yang mengkoordinasikan kegiatan perawatan instrumentasi.
- e) MIA (*Maintenance Instrumentation Analysis*), bagian yang melakukan analisis terkait perawatan instrumentasi.